

## PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN CINTA LINGKUNGAN

Salsabiila<sup>1</sup>, Dewi Anjani<sup>2</sup>, Mila Thohirotul Ulya<sup>3</sup>

salsabiila.tugas@gmail.com<sup>1</sup>, dewi.anjani0504@gmail.com<sup>2</sup>, ulyasakhi10@gmail.com<sup>3</sup>

Universitas Pelita Bangsa

### ABSTRAK

Karakter merupakan sesuatu yang ada pada tiap diri individu yang dibentuk dalam lingkungan keluarga sejak kecil. Namun, karakter juga ada pada tiap diri individu sejak lahir. Karakter yang baik dapat dibentuk melalui pendidikan, salah satunya melalui pendidikan karakter di sekolah. Untuk mewujudkannya dapat dilakukan dengan menanamkan nilai-nilai karakter terhadap peserta didik. Salah satu karakter yang harus dibentuk sejak usia dini yaitu karakter peduli lingkungan. Pembentukan karakter peduli lingkungan dapat dimulai dari lingkungan sekolah dengan menjaga kebersihan sekolah. Dengan terbiasanya siswa menjaga lingkungan sekolah, maka siswa akan peduli terhadap lingkungan di sekitarnya. Penelitian pengembangan ini dilatar belakangi oleh terbatasnya penggunaan media dalam proses pembelajaran, terutama media pembelajaran berbasis teknologi. Penelitian pengembangan media video animasi ini bertujuan mengetahui kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan dari media video animasi materi lingkungan bersih dan sehat Sekolah Dasar.

**Kata Kunci:** Pendidikan Karakter, Lingkungan Sekolah, Media Pembelajaran.

### PENDAHULUAN

Ada sebuah pepatah yang tak asing didengar mengatakan “kebersihan pangkal kesehatan,” kebersihan sangat berhubungan dengan kesehatan oleh karena itu penting untuk diperhatikan. Agar terhindar dari berbagai penyakit, maka hendaknya membiasakan hidup bersih. Agama dan ajaran Islam menyimpan perhatian yang sangat tinggi terhadap kebersihan, baik itu kebersihan fisik (jasmani) maupun jiwa (rohani). Keduanya tidak dapat dipisahkan, sebab ketika seorang Muslim hendak beribadah kepada Allah Swt, maka hukumnya wajib untuk membersihkan fisik dan jiwanya terlebih dahulu. Bersih secara fisik (jasmani) seperti bersih tempat shalat, badan, dan pakaian. Adapun bersih secara jiwa (rohani) seperti bersih dari sombong, iri, dengki, dan sebagainya (Rohmah, 2017).

### METODOLOGI

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode *research and development* (R&D) atau penelitian dan pengembangan. model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan ADDIE. Model pengembangan ADDIE lebih tepat digunakan untuk pengembangan sebuah media pembelajaran berbasis web atau *software* William Lee (2004). Dalam penelitian ini dilakukan lima tahap yaitu: 1) analisis (*analysis*), 2) perancangan (*design*), 3) pengembangan (*development*), 4) implementasi (*implementation*), 5) evaluasi (*evaluation*).

#### Analisi (*Analysis*)

Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa analisa kebutuhan melalui observasi yang dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung dan melakukan wawancara dengan guru dan siswa, analisis yang dilakukan adalah untuk menganalisis kurikulum serta bahan ajar yang digunakan guru, selanjutnya peneliti menganalisis materi guna menentukan materi untuk dijadikan materi yang disusun dalam media pembelajaran berbentuk video animasi

#### Perancangan (*design*)

Tahap ini peneliti melakukan tahapan antara lain : 1) membuat cerita mengenai bagaimana cara agar siswa bisa mencintai kebersihan dengan judul video *selamatkan Bumi Dengan Menjaga Lingkungan*. 2) Merubahnya dalam bentuk video animasi agar siswa lebih fokus dan merasa senang dalam menyimak materi. 3) memberikan kesimpulan dalam akhir video

### **Evaluasi (evaluation)**

Kegiatan pada tahap ini bertujuan untuk melihat kualitas Media berupa video animasi pada pembelajaran dan proses, tahapannya sebagai berikut : 1) Guru menyampaikan materi pembelajaran tidak menggunakan video animasi lalu guru memberikan soal pre- test kepada siswa. 2) guru memberikan materi kepada siswa menggunakan media video animasi lalu guru memberikan soal post-tes kepada siswa. Pada kegiatan ini melihat proses pembelajaran dan hasil belajar siswa, kriteria yang menjadi dasar dalam menentukan tercapainya keberhasilan hasil belajar siswa tersebut disesuaikan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Setelah dilakukan tahap penilaian pre-test dan posttest kemudian diperoleh data hasil penelitian, kemudian data tersebut dianalisis menggunakan data kualitatif dan kuantitatif sehingga dari data tersebut dapat diambil kesimpulan video animasi tersebut layak atau tidak layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari media video animasi ini yang berisikan materi :

### **1. Pengertian Kebersihan**

Bersih menurut bahasa yaitu bebas dari kotoran (Rohmah, 2017). Kata bersih sering digunakan dalam menyatakan keadaan lahiriah suatu benda, seperti lingkungan bersih, tangan bersih, air itu bersih dan sebagainya. Kata bersih juga memberikan pengertian suci, misalnya air itu suci, tetapi biasanya kata bersih digunakan untuk ungkapan sifat lahiriah, sedangkan kata suci untuk ungkapan sifat batiniah, misalnya jiwanya suci. Belum tentu semuanya yang bersih adalah suci. Suci yaitu bersih dalam arti keagamaan, seperti tidak terkena najis, bebas dari dosa atau bebas dari suatu barang dari mutanajis, najis dan hadas. Sedangkan bersih berarti terbebasnya manusia atau suatu barang dari kotoran (Rahmasari, 2017).

Kebersihan adalah usaha yang dilakukan untuk menghilangkan kotoran pada tempat yang kotor (Sa'di, 2008). Kebersihan merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk menghilangkan kotoran-kotoran yang ada di lingkungan sekitar (Rohmah, 2017).

### **Selamatkan Bumi Dengan Menjaga Lingkungan**

Salsa, Dewi dan Thohir memiliki hubungan pertemanan yang cukup lama namun mereka memiliki tempat tinggal yang berbeda kompleks. Thohir memiliki tempat tinggal baru di sebuah kompleks yang dekat dengan aliran sungai yang kotor, dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap lingkungan sekitar, mereka tidak ingin membersihkan sampah tersebut karena mereka pikir bahwa sampah tersebut bukan sampah milik mereka sehingga menyebabkan tersumbatnya aliran sungai dan mencemari lingkungan sekitar.

Kemudian salsa dan dewi menyerankan kepada thohir untuk mengajak masyarakat sekitar melakukan kegiatan kerja bakti di setiap minggunya, tidak hanya itu salsa dan dewi juga membuat pesan-pesan yang disampaikan dengan berbagai macam bentuk pesan dan media atau saluran. Pesan-pesan ini di harapkan mudah di pahami oleh masyarakat setempat, pemahaman tersebut di berikan untuk menciptakan dan melestarikan lingkungan setempat.

### **Komunikasi Lingkungan Masyarakat**

Proses komunikasi merupakan langkah awal dan menjadi hal utama dalam menjalankan strategi komunikasi lingkungan yang bersih dari sampah. Komunikasi Proses

komunikasi merupakan langkah awal dan menjadi hal utama dalam menjalankan strategi komunikasi lingkungan yang bersih dari sampah. Komunikasi lingkungan merupakan suatu prinsip dan teknik komunikasi untuk perlindungan dan pengelolaan lingkungan agar tidak terjadi kerusakan lingkungan. Kerusakan lingkungan akibat sampah ini akan berdampak pada masyarakat baik dari lingkungan alam maupun kesehatan manusia.

### Hasil Dan Pembahasan

Hasil pengembangan media Video interaktif menggunakan aplikasi Video Scribe. Media video animasi ini memuat materi tentang lingkungan bersih dan sehat yang diperuntukkan untuk pembelajaran di Sekolah Dasar. Materi tersebut dikemas secara singkat dan jelas yang menjadikannya mudah untuk dipahami Dengan adanya media video animasi ini diharapkan dapat mempermudah guru untuk menyampaikan materi kepada peserta didik, begitupula dengan peserta didik mudah untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru. Berikut ini hasil pengembangan media video animasi materi lingkungan bersih dan sehat.

|                                                                                     |                                                                             |
|-------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|
|   | Tampilan Cover depan media video animasi materi lingkungan bersih dan sehat |
|  | Tampilan menu utama                                                         |
|  | Tampilan permasalahan dalam sebuah cerita                                   |
|  | Tampilan isi materi lingkungan bersih dan sehat                             |

### Hasil Pengembangan Media Video Interaktif

Putri dan Yuliani Fitri (2021) menyebutkan bahwa media video pembelajaran bisa membantu siswa dalam memahami pesan atau informasi yang disampaikan tanpa terikat dengan bahan ajar lain sehingga pembelajaran lebih efektif dan efisien. Hal yang sama diungkapkan oleh Parlindungan, dkk (2020) bahwa media video pembelajaran mempunyai kelebihan untuk membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh pendidik tanpa terikat dengan bahan ajar lainnya sehingga pembelajaran lebih efektif

dan efisien. Pendapat lain dikemukakan oleh Busyaeri, dkk (dalam Aliyyah, dkk. 2021) media video pembelajaran memiliki kelebihan seperti: tidak mengenal jarak dan waktu, bisa menampilkan peristiwa atau kejadian di tempat lain maupun masa lalu, bisa membawa siswa ke negara atau tempat lain tanpa harus pergi secara langsung, dapat diulang jika siswa belum memahami materi, pesan dalam materi dapat disampaikan 50 dengan baik, membantu mengembangkan imajinasi siswa dan mampu memperjelas hal-hal yang bersifat tidak jelas menjadi jelas. Sedangkan menurut Arsyad (dalam Putri. 2019) menyebutkan kelebihan media video pembelajaran seperti berikut: 1. Media video pembelajaran bisa digunakan untuk melengkapi pengalaman dasar siswa dari membaca, diskusi dan praktek. 2. Bisa digunakan berulang kali dan menampilkan hal yang akurat. 3. Bisa menanamkan sikap dan afektif lainnya. 4. Bisa membuat siswa termotivasi dalam diskusi dan pembahasan. 5. Bisa digunakan dalam kelompok besar, kecil dan per individu.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hal-hal yang sudah dijelaskan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kebersihan merupakan suatu keadaan yang tampak bersih, sehat dan indah. Lingkungan yang bersih merupakan hak dasar setiap manusia dalam memperoleh kesehatan dalam penghidupannya. Segala sesuatu yang terjadi di lingkungan akan berpengaruh terhadap keberlangsungan kehidupan dan kesejahteraan manusia dan makhluk hidup lainnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ismail, M. Jen. "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Menjaga Kebersihan di Sekolah." *Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 4.1 (2021): 59-68.
- Chandrabuwono, Achmad Bayu, and Atika Atika. "Komunikasi lingkungan masyarakat sungai tabuk dalam menjaga kebersihan sungai." (2019).
- Zubair, Muh, et al. "Meningkatkan Kesadaran Diri Masyarakat Desa Batuyang Tentang Pentingnya Menjaga Kebersihan Diri Dan Lingkungan." *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* 5.3 (2022): 80-85.
- Agustina, Anita. "Perspektif Hadis Nabi Saw Mengenai Kebersihan Lingkungan." *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin* 1.2 (2021): 96-104.